

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan yang ketat antar perusahaan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama dari perusahaan yang telah *go public* yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Pada sebuah perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di bursa efek. Ketika harga saham sebuah perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan tetap dapat dipercaya dan diminati oleh para investor. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan 3 diantaranya adalah *Good Corporate Governance* (GCG), kualitas audit dan profitabilitas.

Selain dicerminkan dengan nilai pasar saham, nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio. Salah satunya *rasio Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan salah satu rasio keuangan yang cukup representatif untuk melihat penciptaan nilai oleh suatu perusahaan). PBV merupakan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Dengan semakin tinggi nilai PBV berarti perusahaan dapat dikatakan

berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, para pemilik atau pemegang saham menyerahkan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada para profesional atau manajer, hal ini dikarenakan para pemilik memiliki banyak keterbatasan. Diharapkan, dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan tersebut kepada para profesional atau manajer mereka dapat menutup keterbatasan yang ada.

Perusahaan harus memiliki strategi untuk bersaing sehingga tidak mengalami kebangkrutan dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar efisien, transparan, dan konsistensi dengan peraturan perundangundangan. Selain itu, mekanisme GCG tersebut dapat memaksa manajer untuk mengungkapkan informasi penting sehingga asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalkan. *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah bagi semua stakeholder.

Selain GCG, informasi yang diberikan perusahaan juga menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan. Informasi ini umumnya berupa laporan keuangan. Untuk memastikan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan dapat dipercaya maka laporan keuangan harus diaudit oleh pihak ketiga yang independen. Pihak yang melakukan audit atas laporan keuangan adalah akuntan publik. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik. Menurut Khurana dan Raman (2004)

berpendapat bahwa kemampuan untuk mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan adalah fungsi dari kompetensi auditor sementara kecenderungan untuk mengungkapkan salah saji material adalah fungsi independensi auditor. Maka semakin tinggi tingkat kompetensi dan independensi auditor akan meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, dengan meningkatnya kredibilitas dari laporan keuangan maka diharapkan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* dan kualitas audit faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas dipilih karena mencerminkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan. Selain itu profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham. Menurut Sujoko & Soebiantoro (2007) Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik. Hal ini akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan demikian akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Adanya kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Meningkatnya harga saham pada pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas pada dasarnya *Good Corporate Governance*, kualitas audit, dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka untuk menguji kembali pengaruh, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Pertumbuhan Nilai Perusahaan Pada Sektor Basic Industry & Chamicalls Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, berikut ini merupakan indentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang belum memiliki *strategi good corporate governace* untuk peningkatan nilai perusahaan.
2. Untuk melakukan tugas pengauditan, yang dapat menghasilkan audit yang berkualitas dan dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup maupun independensi yang baik dalam peningkatan nilai perusahaan.
3. Mengidentifikasi mengalami penurunan pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di bursa efek indonesia dan data yang digunakan berhubungan pada sektor *industry & chamicalls* pada tahun 2019.

2. Penelitian menerapkan pada Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Profitabilitas Dan Kualitas Audit di bursa efek indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, berikut ini merupakan rumusana masalah ini yaitu:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*?
4. Apakah GCG, profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*.

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*.
4. Untuk GCG, profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor Sektor *Basic Industry & Chamicalls*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, kualitas audit dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Dapat Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menilai dalam pengambilan keputusan investasi yang direncanakan.
3. Dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.